



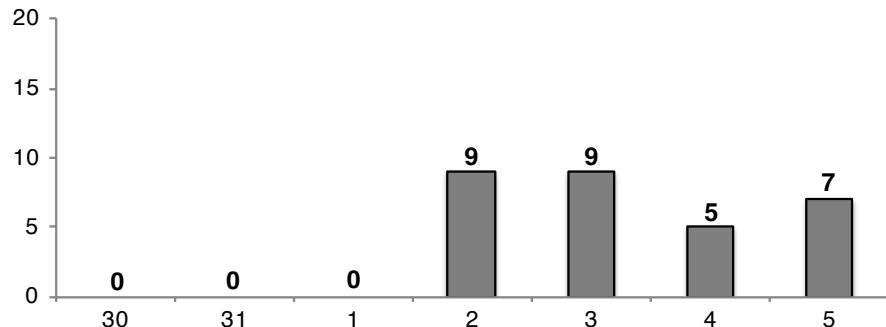
LAPORAN MEDIA CETAK

**Gubernur Jawa Tengah
(05 Juni 2025)**

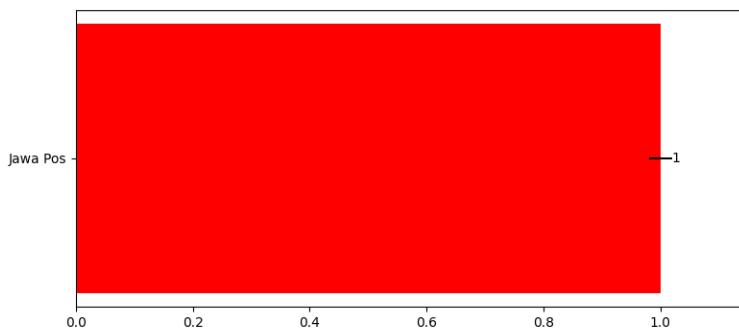
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
4	7	7	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

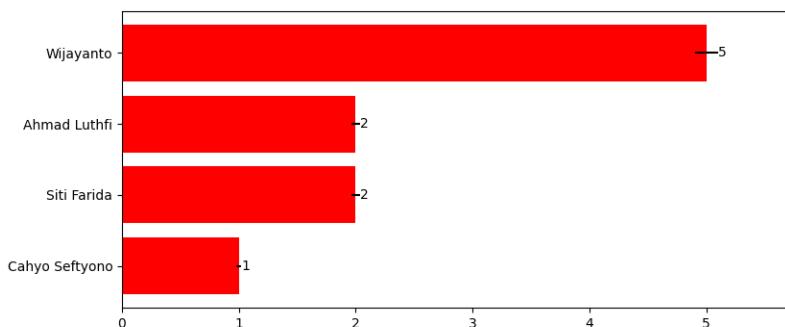


Table Of Contents : 05 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	05 Juni 2025	Jawa Pos	Progresif, Tuai Apresiasi Positif	3	Positive	Wijayanto, Siti Farida, Cahyo Seftyono, Ahmad Luthfi
2	05 Juni 2025	Suara Merdeka	Gubernur Dijadwalkan Shalat Idul Adha di Simpanglima	7	Positive	
3	05 Juni 2025	Tribun Jateng	Gubernur Luthfi Jamin Kemudahan Perizinan untuk Genjot Investasi	3	Positive	
4	05 Juni 2025	Jateng Pos	100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Yasin Raih Berbagai Apresiasi	1	Positive	
5	05 Juni 2025	Jateng Pos	535 Rumah Dapat Bantuan Gubernur Jateng	3	Positive	
6	05 Juni 2025	Jateng Pos	Survei Muhammadiyah: Sektor Pendidikan Menonjol	7	Positive	
7	05 Juni 2025	Jateng Pos	Hari Ini Jawa Tengah Mulai "Mageri Segoro"	12	Positive	

Title	Progresif, Tuai Apresiasi Positif		
Media	Jawa Pos	Reporter	xav
Date	2025-06-05	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Progresif, Tuai Apresiasi Positif

100 Hari Kerja
Ahmad Luthfi-Taj Yasin

BERBAGAI elemen masyarakat memberikan apresiasi atas 100 hari kinerja Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin. Sebaliknya, selama rentang waktu tersebut, sudah banyak kebijakan dan program inovatif yang digulirkan.

Dari 136 program yang dijalankan selama kampanye, sebanyak 38 program atau 28 persen di antaranya telah terlaksana. Sejumlah program yang terlaksana itu antara lain program dokter spesialis keliling (spelling), program kemirian dengan SMA/SMK swasta untuk memberikan pendidikan gratis, mengembalikan Bandara Ahmad Yani dan Adi Sumarno menjadi internasional, desalinasi, pesatren obah, penurunan tarif BRT Trans Jateng menjadi Rp 1.000, pembentukan koperais buruh, kartu zilenlon, kecamatan berdaya, membentuk forum kolaboratif dengan berbagai lembaga, dan lainnya.

Tak pelak, progresivitas itu menuai apresiasi dari berbagai pihak, baik dari kalangan akademisi, organisasi masyarakat, maupun stakeholder pemerintah yang lain.

Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama, dan Komunikasi Publik Universitas Diponegoro (Undip) Semarang Wijayanto mengatakan, sebagai satu masa, 100 hari sebenarnya terlalu singkat untuk menghitung lima tahun. Namun, kepemimpinan Luthfi-Yasin tersebut, telah mampu mengajak semua pihak mengurus bersama permasalahan daerah.

"Satu hari yang tampak menonjol dari Pemprov Jateng dalam penilaian kita, adalah spirit kolaborasi dari pemprov ini luar biasa," kata Wijayanto saat Diskusi Publik Evaluasi 100 Hari Kinerja Gubernur Jawa Tengah di Ruang Sidang Senat Fisip Undip pada Senin (2/6).

Menurutnya, baru di era gubernur ini, pemprov melibatkan 44 perguruan tinggi di Jateng, salah satunya Undip. Program yang telah terlaksana atas kerja sama dengan kampus Undip salah satunya adalah desalinasi. "Ini sangat penting dan relevan untuk mengatasi problem kelongkaan air bersih di daerah pesisir di Jateng," terang Wijayanto.

Wijayanto membeberkan, gubernur



PROGRAM INOVATIF:
Gubernur Provinsi
Jawa Tengah Ahmad
Luthfi dan tim
memperkuat
pelayanan publik.
Salah satunya dengan
mengoptimalkan kanal
aduan Lapor Gab
yang buka 24 jam.
Ketika ada masalah,
publik dapat melapor
sehingga bisa segera
ditindaklanjuti.

PEMPROV JATENG UNTUK JAWA POS



Terima kasih atas
kepercayaan yang
diberikan. Ke depan
kita harus lakukan lagi,
sehingga peningkatan
pelayanan masyarakat,
ketebukaan informasi
publik, dan pembangunan
harus kita genjot lagi.

Sehingga 100 hari
merupakan evaluasi untuk
ditingkatkan di hari-hari
berikutnya."

AHMAD LUTHFI
Gubernur Provinsi Jawa Tengah

telah memulai dengan slogan yang baik, yaitu *Ngopeni, Ngelakoni*. Ibu merupakan cara komunikasi yang rujukan, dan bisa interasuk ke benak warga Jateng.

Sementara itu, Kepala Ombudsman RI Perwakilan Jawa Tengah Siti Farida menilai, selama 100 hari bekerja, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin telah menunjukkan kepemimpinan yang responsif. Berbagai persoalan di masyarakat yang menghambat kinerja pelayanan publik, dapat ditindaklanjuti dengan baik.

"Indikatornya sederhana, bahwa perngaduan-pengaduan yang paling banyak kami terima itu di pendidikan, tapi juga semuanya selesai dalam jangka waktu yang memang cepat," katanya.

Di bidang infrastruktur jalan, Farida memuji aksi Ahmad Luthfi yang bergerak

cepat dalam menangani persoalan jalan rusak di berbagai kabupaten/kota saat Lebaran 2025. Di sektor ketenagakerjaan juga sama. Berbagai masalah tentang pemenuhan Tunjangan Hari Raya (THR) berhasil direspon dengan cepat. Kemudian, lanjut Farida, Pemprov Jateng saat ini juga mempermudah perizinan pendirian usaha.

Lebih lanjut, ombudsman Provinsi Jateng mendorong tren positif di 100 hari kerja Ahmad Luthfi dan Taj Yasin ini bisa dipertahankan. Di sisi lain, perlu memperkuat kolaborasi dengan pemerintah kabupaten/kota.

Ketua Bidang Studi dan Advokasi Publik Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) PW Muhammadiyah Jateng, Cahyo Setyono menyatakan, berdasarkan survei yang dilakukan, sebanyak 11 program prioritas yang digulirkan oleh Ahmad Luthfi-Taj Yasin didukai oleh publik sudah berada di ranah baik.

Apresiasi juga diberikan dari Ketua Tim Percepatan Pengembangan Daerah (TPPD) Jawa Tengah Zulkifli. Gaya kepemimpinan Ahmad Luthfi memang lebih menekankan pada *action* dan kinerja. Ke depan pihaknya akan memperkuat pelayanan publik, dengan mengoptimalkan kanal aduan Lapor Gab yang buka 24 jam.

Terpisah, Gubernur Jateng Ahmad Luthfi

mengatakan, dalam melakukan pembangunan tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri. Butuh kebersamaan dari berbagai elemen masyarakat.

"Seratus hari ini adalah evaluasi, memang ada yang kurang maksimal, tapi akan kita maksimalkan kembali. Prinsinya, dalam membangun Jawa Tengah tidak boleh ada ego sektoral,

harus bersama-sama," katanya. (xav)

Title	Gubernur Dijadwalkan Shalat Idul Adha di Simpanglima		
Media	Suara Merdeka	Reporter	sdy-33
Date	2025-06-05	Tone	Positive
Page	7	PR Value	

Gubernur Dijadwalkan Shalat Iduladha di Simpanglima

SEMARANG - Gubernur Jawa Tengah **Ahmad Luthfi** dijadwalkan menunaikan Shalat Iduladha di Lapangan Pancasila Simpanglima Semarang, Jumat (6/6), pukul 06.15.

Ketua Takmir Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah, Dr Ahmad Multazam mengatakan, warga diimbau dating sebelum pukul 06.00 sudah berada di lapangan.

"Kami ingatkan kaum muslimin yang hendak Shalat Iduladha bersama Gubernur agar menyiapkan diri sebaik mungkin. Datang sebelum pukul 06.00, wudu dari rumah, dan membawa alas untuk shalat seperti tikar atau sajadah," kata Dr Multazam, kemarin.

Pihaknya mengimbau, kaum muslimin agar menaati rambu-rambu dan aturan yang sudah disiapkan panitia. Termasuk kantong-kantong parkir di sekitar Simpanglima.

"Saya selaku panitia sudah menyiapkan pelaksanaan Shalat Iduladha. Termasuk pelaksanaan penyembelihan hewan kurban. Seusai shalat, Gubernur secara simbolis menyerahkan sapi kepada takmir di halaman Masjid Raya Baiturrahman," kata Dr Multazam yang juga Wakil Ketua MUI Jateng itu.

10 Sapi

Dijelaskan, yang akan bertindak sebagai khatib adalah Prof Dr Imam Yahya (dekan FISIP UIN Walisongo yang juga sekretaris DMI Jateng) serta imam shalat Kiai Uti Abshar yang merupakan pengasuh Ponpes Miftahul Huda Jepara.

"Shalat dimulai pukul 06.15. Masyarakat muslim diimbau sudah wudu dari rumah. Tempati *shaft* sesuai yang disediakan panitia. Bawa alas shalat. Jamaah pria di sisi utara, dan wanita di selatan," tegas Dr Multazam.

Humas Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah, Sunoto menambahkan, penyembelihan hewan kurban akan dilaksanakan, Sabtu (7/6).

"Hingga Rabu (4/6-Red) jumlah hewan kurban 10 sapi dan 38 kambing. Secara simbolis wali kota dan gubernur akan menyerahkannya. Dihadiri shohibul kurban. Penyembelihan di Islamic Center Ngaliyan, tapi pembagian daging juga dilakukan di Masjid Raya Baiturrahman," tutur dia.

Menurutnya, jumlah hewan kurban bisa bertambah mendekati Hari Raya. Dikatakan, Iduladha tahun lalu, ada 15 sapi dan 52 kambing kurban melalui Masjid Raya Baiturrahman. "Pembagian daging kurban di Islamic Center Ngaliyan berdasarkan kupon. Adapun di Masjid Baiturrahman biasanya secara spontanitas 2.000-an kantong daging untuk warga yang membutuhkan," tegas Sunoto. (sdy-33)



SM/dok

RAPAT TAKMIR: Ketua Takmir Masjid Raya Baiturrahman Jateng Dr Ahmad Multazam (kanan) menggelar rapat bersama anggota TNI dan Polri menjelang pelaksanaan Shalat Iduladha, di Lapangan Pancasila, Simpanglima Semarang, baru-baru ini. (33)

Title	Gubernur Luthfi Jamin Kemudahan Perizinan untuk Genjot Investasi		
Media	Tribun Jateng	Reporter	ags
Date	2025-06-05	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Gubernur Luthfi Jamin Kemudahan Perizinan untuk Genjot Investasi

KENDAL, TRIBUN - Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengapresiasi keberadaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kendal. Sejak alih status dari kawasan Industri menjadi kawasan ekonomi, turut membantu menurunkan angka pengangguran di Kabupaten Kendal. Saat ini, angka pengangguran Kendal turun menjadi 5,1 persen, dari awalnya 7,5 persen pada tahun 2020.

"Jateng tidak hanya fokus pada swasembada pangan untuk mendukung industri nasional. Adanya KEK ini merupakan perwujudan penurunan angka pengangguran terburuk," kata Ahmad Luthfi di sela kunjungan ke KEK Kendal, Selasa (3/6).

Luthfi mengatakan, penurunan angka pengangguran tak terlepas dari tingginya nilai investasi di KEK. Dikatakan nya, investasi ini akan terus digenjot dengan memberikan jaminan kemudahan perijinan.

"Investasi dari luar harus terus kita genjot. Di KEK ini proses perizinan sudah kita permudah dan akan kita kawal terus," paparnya.

Menurut Luthfi, pertumbuhan ekonomi di Jateng saat ini telah berkembang pesat dan mencapai 4,95 persen pada kuartal I. Capaian ini merupakan prestasi yang harus ditingkatkan untuk membangun iklim investasi terus bertumbuh di Jawa Tengah.

"Untuk kuartal 1, pertumbuhan ekonomi kita bagus di atas nasional mencapai. Ini tak lepas dari kerja-kerja kolaboratif, kita cukup kagum dan bangga atas pencapaian ini. Kami juga sudah menyiapkan kembali Bandara Ahmad Yani, sudah kita kembalikan statusnya ke internasional, terus juga ada Pelabuhan Tanjung Emas dan sarana lat-



Total investasi di KEK hingga April 2025 telah mencapai Rp 161 Triliun.

Jumlah ini menjadi yang terbanyak di antara kawasan industri lain secara nasional sejak tiga tahun terakhir.

DIDIK PURBADI

DIREKTUR KEK KENDAL

nya sedang kita siapkan," ungkapnya.

Direktur KEK Kendal, Didik Purbadi mengatakan total investasi di KEK hingga April 2025 telah mencapai Rp 161 Triliun.

Jumlah ini menjadi yang terbanyak di antara kawasan industri lain secara nasional sejak tiga tahun terakhir.

"Ini menjadi realisasi investasi nomor 1 di Indonesia dan KEK menjadi percontohan," katanya.

Didik menerangkan, saat ini terdapat 50 perusahaan yang telah beroperasi di KEK, dengan tam-

bahan 27 perusahaan lain sedang proses konstruksi dan ditargetkan selesai pada 2025.

"Target kami ada 129 perusahaan dari 11 negara yang beroperasi di KEK," sambungnya.

Diterangkan lebih lanjut, serapan tenaga kerja di KEK telah mencapai 36 ribu hingga tahun 2024. Jumlah itu ditargetkan bertambah menjadi 60 ribu tenaga kerja di tahun 2025.

"Target tambahan nanti ada 30 ribu serapan tenaga kerja lagi, itu tahun ini," tandasnya. (ags)

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGJUANG

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungjung No. 4 Tahun 1996, PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk yang berkedudukan di Jakarta akan melaksanakan Lelang Esekusi Hak Tanggungjung melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang dengan perantara jasa pra lelang PT. Balai Lelang Cahaya Sakti dengan penawaran secara tertulis melalui internet/e-auction (tanpa hadirnya peserta) terhadap aset-aset jaminan Debitur atas nama GO ADELA NATHASA berupa :

• 1 (satu) bidding tanah seluas 120 m² berikut bangunan yang berdiri/tertanam diatasnya sesuai Sertifikat Hak Milik (SHM) No.4728/Gondoriyo tercatat atas nama GO, Adela Nathasa, yang terletak di Perumahan Griya Lestari Mountain Hill Raya No. 18 (dalam sertifikat tertulis Jl. Mountain Hill Raya), Kel. Gondoriyo, Kec. Ngilinan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Harga Limit : Rp.797.740.000,- (Setoran Uang Jaminan : Rp.159.548.000,-)

Keterangan :

- Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan.
- Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari setelah pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan lelang dan pemenuhan ketentuan hukum yang berlaku, termasuk pembayaran pajak dan/atau bunga, serta pajak dan/atau bunga yang timbul sehubungan dengan sanggup-sungguh sudah mengetahui segala bentuk kekurangan/kekurusan yang harus dibayar sesuai ketentuan hukum yang berlaku, apabila dituntut sebagai pembayar/pemenuhi.
- Penghapusan BPHTB atas perolehan tanah dan/atau bangunan mengacu pada Undang-Undang No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, serta Peraturan Daerah dimana Objek Lelang berada.
- Informasi lebih lanjut dapat menghubungi KPKNL Semarang - (024) 3545987 atau PT. Balai Lelang Cahaya Sakti (BLCS) - 082121505011.

Deskripsi Persyaratan Lelang :

1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website lelang.go.id.
2. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat website di atas.

Deskripsi Pelaksanaan Lelang :

Cara Penawaran	: Open Bidding (Aplikasi Lelang Internet dengan Cara Penawaran Terbuka)
Hari dan Tanggal	: Rabu, 18 Juni 2025
Waktu Penawaran	: Sejak Tayang pada Aplikasi Lelang s.d Batas Akhir Penawaran
Batas Akhir Penawaran	: 18 Juni 2025, Pukul 11.00 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domai	: lelang.go.id
Penetapan Pemenang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Pelunasan Harga Lelang	: Maksimal 5 (lima) Hari Kerja Setelah Pelaksanaan Lelang
Bea Lelang Pembeli	: 2% (dua persen) dari Harga Lelang
Tempat Pelaksanaan Lelang	: Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang Gedung Keuangan Negara Semarang II Candi 4, Jalan Imam Bonjol No.1D, Semarang

Jakarta, 4 Juni 2025

CCB 中国建设银行 (China Construction Bank Indonesia)

Ttd
PT. Bank China Construction

Bank Indonesia Tbk

PT. BALAI LELANG CAHAYA SAKTI

KPKNL SEMARANG

Title	100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Yasin Raih Berbagai Apresiasi		
Media	Jateng Pos	Reporter	adv/ucl
Date	2025-06-05	Tone	Positive
Page	1	PR Value	



100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin Raih Berbagai Apresiasi

SEMARANG - Berbagai elemen masyarakat memberikan apresiasi atas 100 hari kinerja Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin. Sebab, selama rentang waktu tersebut, sudah banyak kebijakan dan program inovatif yang digulirkan.

Dari 136 program yang dijanjikan selama kampanye, sebanyak 38 program atau 28% diantaranya telah terlaksana. Selanjutnya 73 atau 54 % program dianggarkan pada tahun 2025.

Sejumlah program yang terlaksana itu di antaranya: program dokter spesialis keliling (speling), program kemitraan dengan SMA/SMK swasta untuk memberikan pendidikan gratis, mengembangkan bandara Ahmad Yani dan Adi Sumarno menjadi internasional, desalinasi, pesantren obah, penurunan tarif BRT Trans Jateng menjadi Rp1.000, pembentukan koperasi buruh, kartu zilenial, kecamatan berdaya, membentuk forum kolaboratif dengan berbagai lembaga, dan lainnya.

Tak pelak, progresifitas ini menuai apresiasi dari berbagai pihak, baik dari kalangan akademisi, organisasi masyarakat, maupun stakeholder pemerintahan yang lain. Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama, dan Komunikasi Publik Universitas Diponegoro (Undip) Semarang, Wijayanto mengatakan, sebagai satu masa, 100 hari sebenarnya terlalu singkat untuk menghitung lima tahun. Namun, kepemimpinan Luthfi-Yasin tersebut, telah mampu mengajak semua pihak mengurus bersama permasalahan daerah.

"Satu hal yang tampak menonjol dari Pemprov Jateng dalam penilaian kita, adalah spirit kolaborasi dari pemprov ini luar biasa," kata Wijayanto saat Diskusi Publik Evaluasi 100 Hari Kinerja Gubernur Jawa Tengah, di Ruang Sidang Senat Fisip Undip, pada Senin, 2 Juni 2025.

Menurutnya, baru di era gubernur ini, pemprov melibatkan 44 perguruan tinggi di Jateng, salah



DOK/PROVJATENG

KONSISTEN: Pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur Ahmad Luthfi - Taj Yasin, konsisten persembahkan dedikasi kinerja positif untuk Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.

satunya Undip. Oleh karena itu, Undip sangat bangga menjadi salah satu pihak yang diajak kerja sama oleh pemprov. Salah satu program yang telah terlaksana atas kerjasama dengan kampus Undip ini adalah program desalinasi.

"Ini sangat penting dan relevan untuk mengatasi problem kelangkaan air bersih di daerah pesisir di Jateng," terang Wijayanto.

Ditambahkan, proyek desalinasi air itu, merupakan salah satu dari 27 kerja sama Undip dengan pemprov. Pihaknya berharap spirit yang sama ini bisa terus diteruskan, karena Jateng terlalu besar untuk diurus sendiri.

"Menurut saya, itu menjadi credit point yang perlu mendapat penghargaan merah bagi Pemprov Jateng," ucapnya.

Wijayanto membeberkan, gubernur telah memulai dengan slogan yang baik, yaitu Ngopeni, Ngelakoni. Itu merupakan cara komunikasi yang njawani, dan bisa merasuk ke benak warga Jateng.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Jawa Tengah, Siti Farida menilai, selama 100 hari bekerja, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin telah menunjukkan kepemimpinan yang responsif.

Berbagai persoalan di masyarakat yang menghambat kinerja pelayanan publik, dapat ditindaklanjuti

dengan baik.

Pihaknya memuji aksi cepat

yang dilakukan Pemprov Jateng

di bawah kepemimpinan Luthfi-Yasin, dalam merespon berbagai aduan dari masyarakat.

Di sektor pendidikan, dia menilai, Pemprov Jateng telah memberikan pelayanan yang baik. Seperti halnya kendala-kendala yang dihadapi calon siswa baru dalam proses SPMB 2025, bisa langsung ditindaklanjuti dan diselesaikan.

"Indikatornya sederhana, bahwa pengaduan-pengaduan yang paling banyak kami terima itu di pendidikan, tapi juga semuanya selesai dalam jangka waktu yang memang cepat," katanya saat Diskusi Evaluasi 100 Hari Gubernur Jawa Tengah, di Kantor PW Muhammadiyah Jateng, Selasa, 3 Juni 2025.

Di bidang infrastruktur jalan, Farida memuji aksi Ahmad Luthfi yang bergerak cepat dalam menangani persoalan jalan rusak di berbagai kabupaten/ kota saat mudik Lebaran 2025.

Di sektor ketenagakerjaan juga sama. Bebagai masalah tentang pemenuhan Tunjangan Hari Raya (THR) berhasil direspon dengan cepat. Pemprov Jateng mampu menjadi mediator antara buruh dan pengusaha dalam menyelesaikan pencairan THR. (adv/ucl)

Title	535 Rumah Dapat Bantuan Gubernur Jateng		
Media	Jateng Pos	Reporter	akh/sgt
Date	2025-06-05	Tone	Positive
Page	3	PR Value	



FOTO: AKHMAD TAUFIK/JATENG POS

KUNJUNGAN: Gubernur Jateng Akhmad Lutfi saat kunjungan kerja di Kendal guna mensukseskan bantuan rumah.

535 Rumah Dapat Bantuan Gubernur Jateng

KENDAL - Sebanyak 535 rumah tidak layak huni (RLTH) di Kabupaten Kendal di tahun 2025 akan mendapatkan bantuan perbaikan rumah dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Biaya perbaikan RTLH ini merupakan program Bantuan Keuangan Provinsi yang langsung disalurkan ke pemerintah desa.

Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi mengunjungi salah satu warga penerima bantuan di Desa Pucangrejo Kecamatan Gemuh, Selasa (3/6). Khusus di Desa Pucangrejo ini, ada 10 unit RLTH yang mendapat bantuan untuk peningkatan kualitas rumah.

Luthfi mengatakan, bantuan pembangunan RTLH di Jawa Tengah tahun 2025 ini ada 17.000 unit dengan bantuan sebesar Rp 20 juta bagi setiap

rumah. "Harapannya dengan bantuan ini dapat mengikis kemiskinan ekstrim di Jawa Tengah," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Provinsi Jawa Tengah, Boedyo Dharmawan mengatakan, program perumahan merupakan program prioritas Gubernur Jawa Tengah tentang penyediaan layanan dasar bagi masyarakat.

Program perumahan ini juga untuk mendukung program nasional perbaikan rumah untuk 3 juta rumah. "Di tahun 2025, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah mengalokasikan 17.000 unit untuk peningkatan kualitas rumah yang tersebar di berbagai daerah. Pencairan bantuan pada tahap pertama di bulan Juni ini sebanyak 3.000 unit lebih," katanya. (akh/sgt)

Title	Survei Muhammadiyah: Sektor Pendidikan Menonjol		
Media	Jateng Pos	Reporter	dtc/muz
Date	2025-06-05	Tone	Positive
Page	7	PR Value	

Survei Muhammadiyah: Sektor Pendidikan Menonjol

100 Hari
Gubernur Jateng

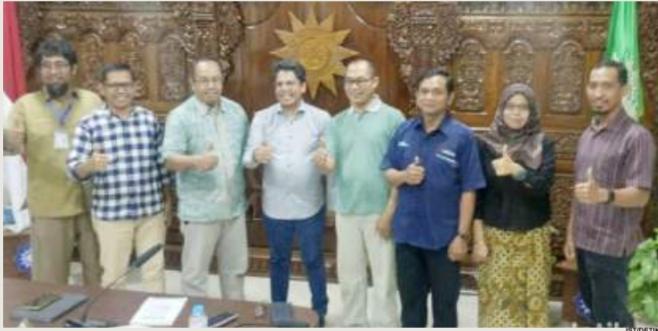
SEMARANG- Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah (Jateng) melakukan survei terhadap kinerja 100 hari Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng, Luthfi-Yasin. Responden survei menilai masih banyak program yang berproses.

Anggota LHKP PWM Jateng, Cahyo Seftyono, menjelaskan survei dilakukan terhadap 529 responden yang tersebar di 35 kabupaten/kota dan terdiri dari laki-laki 73,5 persen, perempuan 26,5 persen. Survei dilakukan terhadap responden dari berbagai rentang usia dan juga dari berbagai agama.

"Survei ditujukan untuk meningkatkan engagement publik atas kerja Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi-Taj Yasin Maimoen. Survei digunakan untuk melihat respon program prioritas 100 hari Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng. Memetakan isu prioritas berbasis pandangan masyarakat sekaligus mendorong kebijakan berbasis bottom up. Menelisik masukan publik atas kinerja 100 hari Gubernur-Wakil Gubernur Jateng," kata Cahyo dalam rilis hasil survei evaluasi 100 hari Gubernur Jateng di kantor PWM Jateng, Selasa (3/6).

Cahyo menjelaskan, sebenarnya jangka waktu 100 hari belum cukup untuk menilai secara keseluruhan dari pemimpin. Berikut hasil survei terhadap capaian program prioritas Luthfi Yasin:

- Moderasi Beragama dan Wawasan Kebangsaan (tercapai: 23,60% | dalam proses: 59,20%)
- Pelayanan Kesehatan yang Paripurna (14,60% | 66,40%)
- Penanggulangan Bencana dan Keberlanjutan Lingkungan (13,20% | 66,70%)
- Pemerintahan yang Good Clear Government dan



Para pemerintah foto bersama dalam rilis hasil survei LHKP PWM Jateng terkait 100 hari kinerja Ahmad Luthfi – Taj Yasin di kantor PWM Jateng.

- Collaborative Governance (12,90% | 65,40%)
- Pendidikan Berkualitas dan Merata (11,50% | 69,40%)
- Dukungan untuk Petani, Nelayan, dan Buruh (10,40% | 66,00%)
- Ekosistem Ekonomi Syariah (9,80% | 62,90%)
- Desa Maju dan Berdaya (9,50% | 66,50%)
- Pembangunan Infrastruktur dan Permukiman Layak Huni (9,30% | 64,10%)
- - Pesantren Obah (8,70% | 63,50%)
- Taruna Karya Mandiri (Kartu Zilenial) (7,40% | 58,40%)
- Kemudian terkait kesimpulan hasil survei yaitu: - Tingkat pengetahuan publik terhadap program prioritas cukup tinggi, namun belum merata.
- Persepsi capaian program masih dominan "dalam proses", bukan "tercapai".
- Perlu akelerasi dan intervensi nyata pada program prioritas
- Program dengan capaian rendah perlu evaluasi khusus
- Partisipasi responden idomasi oleh kalangan terdidik dan produktif (memiliki akses informasi/gadget).
- Mayoritas berjalan baik dan dia-

presiasi. 100 hari sebenarnya tidak cukup untuk menilai," jelasnya. Cahyo menjelaskan, beberapa program yang mendapatkan atensi tinggi dari masyarakat yakni sektor pendidikan dan tata kelola good governance. Sektor pendidikan dianggap berhasil oleh responden.

"Yang menonjol pendidikan, dianggap sudah sangat berhasil, di atas 70 persen kalau tidak salah ya. Dari sisi penganggaran juga sudah ditingkatkan. Juga peningkatan tata kelola good governance, tadi oleh ketua Tim Percepatan Pembangunan Daerah sudah mulai ditata kembali, saya pikir itu yang kemudian lima tahun itu menjadi sangat positif," jelas ketua Alumni UI Jateng itu.

Selain itu, dia berharap Luthfi lebih aktif menyampaikan capaian yang sudah dilakukan. Dia memahami pola Luthfi adalah bekerja tanpa harus dipublikasi. Namun mengikuti perkembangan zaman, maka pemanfaatan media sosial juga perlu lebih masif atau istilahnya diviralkan.

"Beliau (ketua Tim Percepatan Pembangunan Daerah Jateng, Zulkifli) tadi sampaikan, pak Luthfi tidak andalkan viralitas. Digitalisasi menuntut itu maka sampaikan ke pak Zul yang diperbatu pemerintah tidak diketahui publik. Jangan sampai ada pencapaian tapi publik nggak tahu. Kalau perlu ya viral kan," jelasnya.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Jateng, Siti Farida, yang hadir dalam acara mengatakan sektor pendidikan pada era Luthfi-Yasin mendapat perhatian besar.

Hal itu dapat dilihat dari layanan aduan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2025 yang bisa diselesaikan dengan cepat.

"Tadi memang ada PR, bahwa tata kelola birokrasi pendidikan semakin baik. Indikatornya sederhana,

aduan yang paling banyak kami

terima itu di pendidikan, tapi semua

itu selesai dalam jangka cepat,"

jelasnya, dilansir dari detikcom.

Sementara itu Ketua TPPD Jateng,

Zulkifli, mengatakan pihaknya men-

gapresiasi survei yang dilakukan

PWM Jateng. Data yang dimiliki

TPPD Jateng dan hasil survei nyaris

cocok. Maka dengan survei yang

dilakukan itu diharapkan masyara-

kat jadi tahu program yang sudah

dilakukan. (dtc/muz)

Title	Hari Ini Jawa Tengah Mulai "Mageri Segoro"		
Media	Jateng Pos	Reporter	
Date	2025-06-05	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

12



ATASI BANJIR: Gubernur Jateng Ahmad Lutfi saat kunjungan kawasan pesisir pantura yang kena banjir rob parah di Pekalongan sekilamnya.

Hari Ini Jawa Tengah Mulai "Mageri Segoro"

Gubernur Launching Tanam Magrib Massal di Pantura

SEMARANG – Pemerintah Provinsi Jawa Tengah akan bersinergi dengan Yayasan Kelola Lingkungan Pesisir Nusantara dan stakeholder terkait lainnya untuk menggalakkan penanaman mangrove dan rehabilitasi hutan pantai yang disebut "mageri segoro". Fokus awal adalah wilayah pesisir Pantau Utara Jawa Tengah yang sedang menghadapi ancaman abrasi dan penurunan tanah. Kamis 5 Juni hari ini launching massal penanaman.

Gubernur Jawa Tengah Ahmad Lutfi yang menginisiasi program "Mageri Segoro" ini. Program tersebut ditujukan untuk mengembalikan daya dukung ekosistem pesisir serta merehabilitasi mangrove

Yayasan Kelola Lingkungan Pesisir Nusantara di kantornya, Rabu, 4 Juni 2025.

Pengerjaan "Mageri Segoro" ini dimulai secara serentak pada tanggal 5 Juni 2025. Ahmad Lutfi dijadwalkan akan memimpin langsung kegiatan tersebut. Ia juga menginstruksikan kepada seluruh stakeholder agar memiliki garis pantai untuk segera menanam mangrove.

"Saya ingin ini dilakukan serentak. Misal tidak bisa serentak, minimal masing-masing daerah harus punya target dan ada laporan dari tiga stakeholder," ungkapnya.

Wakil Gubernur Jawa Tengah, Andi Putra, mengatakan total potensi mangrove di Jawa Tengah kurang lebih 44 ribu hektare, sebagian 15 ribu hektare sudah ditanami. Namun berdasarkan data yang ia miliki sekitar 90%

sisinya terdapat ekosistem hutan mangrove dan ekosistem hutan pantai. Dalam 2024, diperkirakan hutan mangrove lebih dari 16.102,02 hektare.

Selama kurun waktu dari 2013 sampai 2021, wilayah pesisir Jawa Tengah mengalami abrasi seluruhnya 4.993,87 hektare. Di beberapa titik, abrasi mencapai 10 cm per tahun. Data terakhir menunjukkan bahwa penurunan muka tanah berkisar antara 8-14 cm per tahun dan di beberapa daerah bahkan lebih dari itu.

"Kami dari yayasan Kelola Lingkungan Pesisir Nusantara, Andi Putra, mengatakan total garis pantai kurang lebih 971,52 KM. Meliputi pantai Utara sepanjang kurang lebih 645,08 KM dan pantai Selatan kurang lebih 326,44 KM. Di wilayah pe-

rsennya bermasalah. Kami dari yayasan ini selama lima tahun terakhir membawa menantang lebih 30 ribu hektare secara bertahap," katanya.

Ardas menjelaskan, ada arahan dari Gubernur Ahmad Lutfi untuk gerakan menanam mangrove ini tidak dilakukan secara sporadis atau sendiri-sendiri. Harus dilakukan secara bersama-sama.

Persoalan mangrove itu, lanjut Ardas, begitu ditanam ditinggal pergi sehingga tidak terpanjau berapa pohon yang bertahan dari pengaruh abrasi. "Itulah alasan dari itu kalaharasi dari berbagai pihak harus dilakukan. Termasuk menyiapkan skema multiplayer effect dari menanam mangrove."

"Arahan dari Pak Gubernur tadi tidak boleh dilakukan secara sporadis. Butuh kolaborasi berbagai

macam pemangku kepentingan. Harus dilakukan aktivitas lain bagi mangrove agar tidak berada dalam syarat yang merawat mangrove seperti diberikan ikan dan lainnya. Ini yang harus digarap melalui kerja-karya kombinasi pemerintah dan masyarakat, juga stakeholder terkait," jelasnya.

"Kita berdasarkan hasil analisis di lapangan, namun mangrove di sepanjang pantai Utara Jawa Tengah tidak bisa dilakukan dalam waktu bersamaan. Hal itu karena di beberapa titik ada yang daerahnya masih dalam rob sehingga tidak bisa ditanami."

"Provinsi Jawa Tengah becas tanggal 5 Juni, kalau dari kami nanti tanggal 18 Juni di Pemalang, termasuk tadi ada tambahan titik yang kemarin didatangi Pak Gubernur," ujarnya. (*jan)